

SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA
PT. GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT TBK

FAJRIYANTI REZKI AMELIA
NIM: 1661201097



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA
PT. GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT TBK**

Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**FAJRIYANTI REZKI AMELIA
NIM: 1661201097**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA
PT. GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT TBK**

Disusun dan diajukan oleh

**FAJRIYANTI REZKI AMELIA
1661201097**

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Andi Tenri Ulenq, Akal, S.E., M.M
NIDN:0003036901


Hamka, S.E., M.M
NIDN:0910088402

Maros, 11 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan


Dr. Dahlan, S.E., M.M
NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PT. GOWA MAKASSAR
TOURISM DEVELOPMENT TBK**

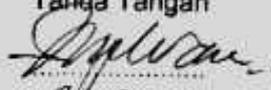
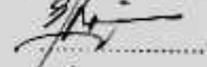
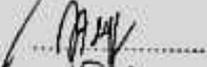
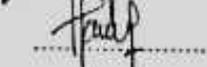
disusun oleh:

FAJRIYANTI REZKI AMELIA

1661201097

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 22 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, S.E.,M.Si.	Ketua	
Abdul Hafid Burhami, S.E.,M.M.	Anggota	
Dr. Hj. Andi Tenri Ulang Akal, S.E.,M.M.	Anggota	
Hamka, S.E.,M.M.	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Fajnyanti Rezi Amelia
Nim	1661201097
Program Studi	Manajemen
Konsentrasi	Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantulkannya didalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa didalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 19 Juli 2020

Menyatakan

Fajnyanti Rezi Amelia

6000

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-nya sebagai penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Laporan Arus Kas Pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk** dan tak lupa pula kita kirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat dan umat islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Senoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Hj. Faidah S.Sos dan Alm. Bapak Muhammad Ali S.pd selaku orang tua tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja

dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S, selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Ibu Nurlaela, S.E, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros
5. Dr. Hj. Andi Tenri Uleng Akal, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan Hamka, S.E., M.M. selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Unversitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Terima kash untuk saudara/saudariku yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa moril ataupun fisik serta motivasi yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini
8. Teruntuk teman-teman beserta sahabat-sahabat tercinta terkhusus Widya Ningsih, Yuliana Yusuf, Mutemainnah, Rina

Maulidya, Asty Utami dan Muhammad Hidayat terima kasih segala bantuannya selama ini dan selalu mendengar keluh kesah kita selama ini.

9. Kepada seluruh informasi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data-dat yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dalam kata kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Aamiin.

Maros, 19 Juli 2020

Penulis

ABSTRAK

FAJRIYANTI REZKI AMELIA, 2020 *Analisis Laporan Arus Kas Pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (dibimbing oleh Hj. Andi Tenri Ulung Akal dan Hamka).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan rasio arus kas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dengan menggunakan pendekatan rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangannya berada dalam kondisi tidak sehat karena dari 4 rasio arus kas yang digunakan hanya 1 rasio yang berada diatas standar rata-rata industri .

Kata Kunci : Kinerja Keuangan dan Laporan Arus Kas

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Laporan Keuangan	7
B. Laporan Arus Kas	11
C. Kinerja Keuangan	29
D. Penelitian Terdahulu	25
E. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Metode Analisis Data	39
E. Definisi Operasional Variabel	30
BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	31
A. Sejarah Berdirinya PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	31
B. Visi Dan Misi Perusahaan	35
C. Struktur Organisasi	35
D. Deskripsi Jabatan	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Analisis Laporan Arus Kas	40
B. Pembahasan	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data Arus Kas dan laba bersih Perusahaan PT. Gowa..... 4 Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2016-2018	4
2. Penelitian terdahulu	26
3. Data jumlah arus kas operasi dan kewajiban lancar tahun..... 40 2015-2019	40
4. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio AKO terhadap 42 Kewajiban lancar PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2015-2019	42
5. Data Jumlah Arus Kas Koperasi, Bunga Dan Pajak 44 Tahun 2015-2019	44
6. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio AKO terhadap 46 Bunga PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2015-2019	46
7. Data Jumlah Arus Kas Koperasi Dan Pengeluaran Modal..... 47 Tahun 2015-2019	47
8. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio AKO terhadap 49 Pengeluaran Modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2015-2019	49
9. Data Jumlah Arus Kas Koperasi Dan Total Hutang 50 Tahun 2015-2019	50
10. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio AKO terhadap 52 Total Hutang PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2015-2019	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2015-2016	
2. Laporan Laba Rugi Tahun 2015-2016	
3. Laporan Arus Kas Tahun 2015-2016	
4. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016-2017	
5. Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2017	
6. Laporan Arus Kas Tahun 2016-2017	
7. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018-2019	
8. Laporan Laba Rugi Tahun 2018-2019	
9. Laporan Arus Kas Tahun 2018-2019	
10. Struktur Organisasi Pt. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	
11. Surat Isin Penelitian	
12. Surat Persetujuan Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan dunia usaha merupakan penunjang keberhasilan pertumbuhan ekonomi nasional, dan hal yang paling mendasar dari peranan tersebut ialah kontribusi sektor usaha swasta terhadap berbagai bidang perekonomian terutama menyangkut tentang peningkatan nilai tambah, perluasan nilai kerja yang mengarah pada peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi perekonomian swasta sekarang ini, pada dasarnya sudah menampakkan suatu dinamika ekonomi yang serba kompetitif sehingga merupakan tantangan tersendiri bagi dunia usaha yang dituntut kemampuannya untuk dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya agar bisa menjamin kontinuitas perusahaan.

Umumnya suatu perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dengan sedikit mungkin biaya yang dikeluarkan. Perolehan keuntungan tidak hanya dapat diperoleh dari selisih antara penjualan dan biaya produksi saja tapi juga ditentukan oleh banyak faktor. Oleh karena itu, menilai kinerja keuangan dianggap perlu.

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi

kewajiannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja keuangan baik atau tidak bias menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Pihak perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan ekonomi yang mampu mengantisipasi globalisasi ekonomi yang senantiasa mengalami perubahan. Pengelolaan manajemen usaha haruslah dilaksanakan secara profesional agar perusahaan dapat mengantisipasi dan memanfaatkan setiap peluang bisnis secara efektif dan efisien. Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai sasaran tertentu yang ingin dicapai, yaitu mencapai laba atau keuntungan. Maka diperlukan adanya kerjasama yang teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan bagi perusahaan adalah bagaimana cara mengelola kebijaksanaan keuntungan dengan baik. Karena pihak manajemen perusahaan menyusun suatu laporan keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas membantu perusahaan dalam menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan, terutama dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal ini apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, hal tersebut mencerminkan arus kas yang positif.

Sebaliknya, apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar, maka hal tersebut mencerminkan arus kas negatif.

Informasi arus kas penting bagi perusahaan terutama dalam pengambilan kebijakan dalam kegiatan operasional perusahaan dengan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Perusahaan yang mengalami laba atau surplus, belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dikelola dengan baik. Begitu pula apabila perusahaan mengalami rugi atau deficit, belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik.

Laporan arus kas merupakan laporan yang sangat penting bagi investor dan kreditor, karena mereka lebih tertarik untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dan melunasi kewajiban-kewajibannya. Sebuah perusahaan yang profitable belum tentu memiliki kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, hal ini dapat dikarenakan struktur yang tidak sehat. Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang menghasilkan kas yang positif dan mampu menghasilkan laba dan mampu mempengaruhi kewajiban jangka pendeknya (Nuraini:2016).

Adiliawan (2010) , mengatakan bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk merupakan perusahaan yang aktivitas usahanya bergerak dalam bidang properti dan real estate. Berikut disajikan Data Arus Kas dan laba bersih untuk tahun 2016 s/d 2018 yang dapat dilihat pada tabel 1. yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Arus Kas dan Laba Bersih Perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2016-2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Bersih (Rp)
2015	17.793.595.380
2016	13.256.598.897
2017	12.514.215.218
2018	17.567.063.492
2019	17.458.486.798

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa arus kas PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk mengalami penurunan , Pada tahun 2015 arus kas sebesar Rp. 17.793.595.380, di tahun 2016 arus kas mengalami penurunan menjadi Rp. 13.256.598.897, pada tahun 2017 arus kas mengalami penurunan menjadi Rp. 12.514.215.218. dan pada tahun 2018 arus kas mengalami peningkatan menjadi Rp. 17.567.063.492 dan pada tahun 2019 arus kas mengalami penurunan sebesar Rp. 17.458.486.798

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal untuk kondisi ideal arus kas,pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Apabila arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar

tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik untuk perusahaan (Nuraini, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Laporan Arus Kas Pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah :
“Bagaimanakah kinerja keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk berdasarkan arus kas perusahaannya?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk berdasarkan laporan arus kas perusahaannya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang analisis arus kas ini memiliki manfaat teoritis yakni dapat memberikan masukan dan melengkapi penelitian terdahulu. Selain itu, manfaat lainnya dalam penelitian ini adalah dapat

dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang terkait analisis laporan arus kas dimasa datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian
- 2) Dapat menambah ilmu dan wawasan dan pengalaman khususnya mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dalam menjalankan usahanya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap,2011:105).

Standar akuntansi pada ruang lingkup laporan keuangan (2015:1) adalah: Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara , sebagai contoh:Laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut sebagai contoh informasi keuangan segmen industri, sejarah serta pengaruh perubahan harga.perusahaan.

Kasmir (2015:7) menjelaskan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

Fahmi (2013:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan manapun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan yang pihak-pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang dibutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Fahmi (2013:156), secara umum tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Beberapa tujuan pembuatan atau penyusutan laporan keuangan adalah :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktivitas (harga) yang dimiliki perusahaan
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perusahaan yang terjadi pada aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Kasmir (2016:28) , secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

- a. *Balance Sheet* (Neraca)

Balance sheet (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi

keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

Income statement (Laporan Laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar diperusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

B. Laporan Arus Kas

1. Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Statement of cash flows atau cash flow statement*) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar terinci mengenai semua arus kas masuk dan arus kas keluar, atau sumber dan penggunaan kas selama suatu periode. Laporan arus kas terdiri dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktifitas pendanaan.

Harahap (2011) dalam bukunya "Analisis kritis atas Laporan Keuangan" menyatakan bahwa laporan arus kas memberitahu informasi relevan bahwa penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu akan diklasifikasikan transaksi dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Hal ini sejalan dengan PSAK No.2 (2015), yang menyatakan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Kas adalah aktiva perusahaan paling likuid yang ada dalam neraca. Oleh karena itu, menempati urutan pertama dalam susunan aktiva pada suatu neraca. Kas merupakan alat pembayaran yang diakui oleh masyarakat umum sehingga kas dijadikan sebagai landasan yang kuat sebagai alat ukur terhadap semua kegiatan ekonomi perusahaan.

Kas merupakan suatu pos yang mudah diselewengkan atau digelapkan dan dipindahkan, dan hampir secara universal diinginkan (Subani, 2015:60).

Kas ialah komponen aktiva lancar yang paling likuid didalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas (IAI 2013:23).

Ada 2 kriteria yang harus dipenuhi agar suatu alat pembayaran dapat diklasifikasikan sebagai kas, yaitu:

- a. Harus diterima oleh umum sebagai alat pembayaran atau diterima oleh bank sebagai simpanan, sebesar nilai nominalnya
- b. Harus dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk kegiatan saham-saham.

Keadaan kas yang tinggi atau rendah akan memberikan gambaran tentang perputaran uang kas dan keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dari perputaran kas tersebut. Sehingga semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan gambaran bahwa perputaran uang kas sangat rendah dan mencerminkannya adanya *over*

investment dalam kas berarti dan berarti pula perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (*Rentabilitas*) tanpa memperhatikan likuiditas akhirnya perusahaan itu akan berada dalam likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi perubahan nilai yang signifikan (Prihadi 2011:78).

Setara kas yang dimiliki perusahaan berguna untuk memenuhi komitmen jangka pendek, bukan investasi atau tujuan lain. Investasi yang memiliki persyaratan. Setara kas adalah investasi yang segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diakui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi dapat memenuhi syarat sebagai kas hanya jika segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk saham tidak termasuk setara kas, kecuali substansi saham. Sebagai contoh adalah saham preferen yang dibeli dan akan segera jatuh tempo serta tanggal penebusannya (*redemption date*) telah ditentukan.

2. Penyusunan Laporan Arus Kas

Harahap (2012:258) menyatakan bahwa untuk menyusun arus kas, maka diperlukan:

a. Laporan laba/rugi lengkap

Sebaiknya laporan laba/rugi ini juga menjelaskan berbagai transaksi penting yang diperlukan dalam analisa arus kas.

b. Neraca Perbandingan

Neraca juga harus lengkap, sehingga informasi perubahan antar tahun dapat kita ketahui. Dalam laporan baru untuk pertama kali, belum ada laporan perbandingan dianggap neraca sebelumnya nol sehingga penyusunan lebih gampang.

c. Kertas kerja yang membandingkan neraca dalam dua periode.

Hitung perubahan naik turunnya antara dua periode itu. Dalam hal ini menggunakan saja rumus debit kredit.

d. Analisa atas perkiraan dana

yang berubah yang mempengaruhi dana kas baik langsung maupun tidak langsung.

e. Laporan arus dana baik berupa kas atau dana dalam arti modal kerja.

3. Klasifikasi Laporan arus Kas

(IAI 2016) menyatakan bahwa Arus kas wajib dilaporkan di dalam laporan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan dari aktivitas operasi, pembiayaan, dan investasi. Klasifikasi laporan arus kas ialah sebagai berikut

a. Arus Kas Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan(PSAK 2016).

Aktivitas dari operasi menentukan bisa atau tidak perusahaan cukup menghasilkan kas untuk pinjaman dilunasi, membayar dividen dan tanpa mengandalkan sumber dari luar pendanaan untuk melakukan investasi baru. Arus kas dari operasi biasanya peristiwa dan transaksi lainnya yang laba ruginya ikut menentukan.

Contoh aktivitas operasi dari arus ialah:

- 1) Penerimaan kas hasil penjualan barang dan jasa.
- 2) Penerimaan hasil royalti, fees, dan komisi
- 3) Pengeluaran untuk barang pemasok juga jasa
- 4) Pengeluaran untuk karyawan
- 5) Penerimaan dan pengeluaran oleh asuransi berhubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan asuransi manfaat lainnya.
- 6) Pengeluaran atau penerimaan kembali (*restitusi*) pajak penghasilan kecuali jika dapat secara khusus diidentifikasi sebagai bagian dari aktivitas investasi dan pendanaan.
- 7) Penerimaan dan pengeluaran yang diadakan dari kontrak tujuannya untuk transaksi perdagangan dan usaha.

b. Arus kas Aktivitas Investasi

Arus kas aktivitas investasi ialah aktiva jangka panjang dari pelepasan dan peolehan serta investasi lain yang bukan setara kas, diantaranya memperoleh dan menagih utang, pinjaman, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan produktif lainnya yang menggunakan proses produksi.

Arus kas investasi adalah arus kas yang menggambarkan penerimaan dan pembayaran kas yang melibatkan aset tidak lancar berhubungan dengan sumber daya yang tujuannya menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Contoh kas arus aktivias investasi yaitu:

- 1) Pengeluaran untuk pembelian aset tetap, aset tidak terwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk kapitalisasi pengembangan biaya dan yang dibangun sendiri aset tetap.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- 3) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain
- 4) Uang muka dan pinjaman untuk diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali dilakukan oleh lembaga keuangan).
- 5) Pembayaran kas berhubungan dengan futures contracts, forward contracts, option contracts, swap contracts kecuali kontrak tersebut dilakukan bilamana untuk tujuan perdagangan (*dealing of trading*) atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan untuk pendanaan.

c. Arus Kas dari aktivitas Pendanaan

Aktivitas arus kas yang mengakibatkan berubahnya jumlah termasuk modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan disebut arus kas aktivitas pendanaan (PSAK 2014). Arus kas yang terkait didalam aktivitas pendanaan merupakan transaksi perubahan liabilitas jangka panjang dan ekuitas perusahaan sebagai sumber pendanaan utama perusahaan (Martani 2014).

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan ialah:

- 1) Penerimaan dari emisi saham atau instrumen modal lainnya
- 2) Pengeluaran kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.
- 3) Penerimaan dari emisi obligasi, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya.

4. Analisis Laporan Arus Kas dalam menilai Kinerja Keuangan

Analisis laporan arus kas dapat membantu manajer keuangan dalam menganalisis daya tahan dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan analisis laporan arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan mengevaluasi sumber dana dan penggunaan dananya.

Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

a. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. (Hery:2015)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ket:

Jika $AKO < 1$ = tidak baik

Jika $AKO \geq 1$ = baik

b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini didapat dari penghasilan kas yang ditambah dengan bunga pembayaran pajak yang membagi pembayaran bunga (Hery:2015)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Ket:

Jika $CKB < 1$ = tidak baik

Jika $CKB \geq 1$ = baik

c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini menunjukkan modal perusahaan yang tersedia di dalam investasi dan pembiayaan hutang yang ada. Rasio ini di dapat dengan membagi operasi kas dengan pengeluaran modal. (Hery:2015)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Ket:

Jika $PM < 1$ =tidak baik

Jika $PM \geq 1$ =baik

d. Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asuransi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. (Hery:2015)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Ket:

Jika $TH < 1$ =tidak baik

Jika $TH \geq 1$ =baik

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan usaha yang telah dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat pencapaian yang dilakukan

perusahaan dalam menghasilkan laba yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan, Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang/divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi 2013:239).

Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbandingan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi delapan macam, Jumingan (2011:242) yaitu:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*)
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan
- c. Analisis Persentase per-komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu tertentu
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu
- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba

- h. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

3. Tujuan Penelitian Kinerja Keuangan

Munawir (2012:31), tujuan penelitian kinerja keuangan perusahaan ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

4. Tahap-tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:3) tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

a. Melakukan review terhadap laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sudah sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan Perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan

Penerapan perbandingan dilakukan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut. Selanjutnya dilakukan

penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

Dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

5. Manfaat Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- a. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan seperti : Promosi, transfer, dan pemberhentian
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Oktaviana Dwisari Steptapusma (2017)	Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus di Koperasi Kredit CU Lantang Tipo tahun 2014-2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan arus kas koperasi kredit CU Lantang Tipo tahun 2014-2016 kurang baik karena koperasi tidak mampu membayar kewajiban lancar dan total hutangnya melalui kas operasi, serta kurang mampu menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya.
2	Marfu'ah (2016)	Analisis Laporan Arus kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PTP Nusantara II Tanjung Morawa buruk berdasarkan rasio arus kas operasi, total hutang, cakupan arus kas, arus kas bebas bersih pada tahun 2012-2015, pengeluaran modal 2012, 2014, 2015, cakupan kas hutang lancar 2013-2015 cakupan kas pada bunga 2013 dan 2014 dan cakupan arus dana pada tahun 2012 dan 2015 karena belum berada diatas 1. Dari 8 rasio arus kas ini dikatakan buruk karena yang diaas standar 1 hanya 4 rasio dan hanya beberpa tahun, tidak keempat tahunnya berada diatas standar 1
3	Farida Utami Juniarti (2016)	Analisis laporan arus kas pada PT indosat Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Indosat Tbk Pada tahun 2014-2015 adalah dimana dari ke enam rasio yang diperhitungkan tiga rasio yang memenuhi standar lebih dari satu yaitu rasio CAD, PM, CKB dan tiga

			rasio lainnya dibawah satu. Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran kewajiban jangka pendek
--	--	--	---

E. Kerangka Pikir

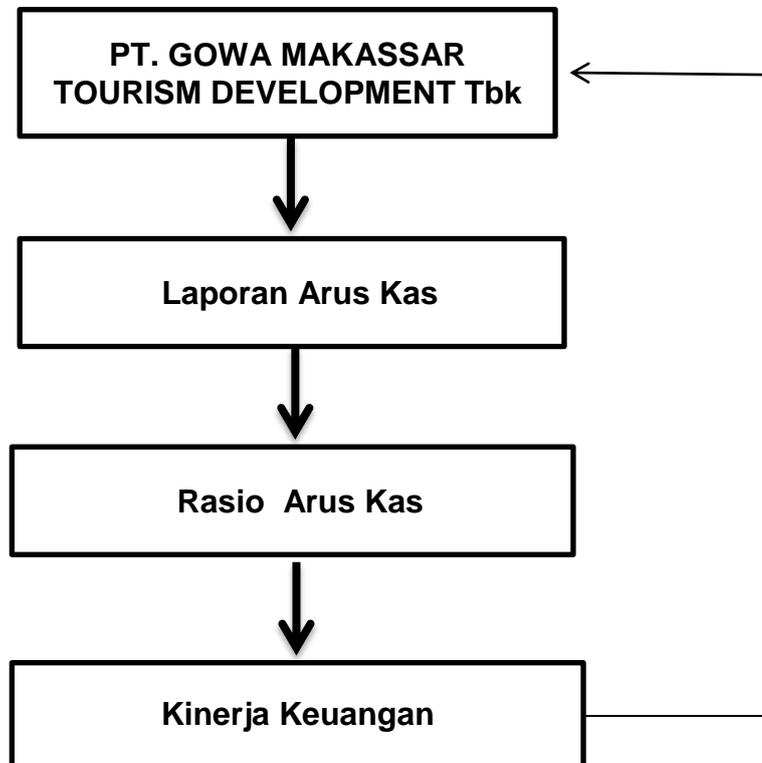
Laporan arus kas membantu perusahaan dalam menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan, terutama dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal ini apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, hal tersebut mencerminkan arus kas yang positif. Sebaliknya, apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar, maka hal tersebut mencerminkan arus kas negatif.

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja keuangan baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk menilai sampai sejauh mana laporan arus kas PT Gowa Makassar

Tourism Development Tbk sebagai alat ukur kinerja keuangan.

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis memilih objek penelitian yaitu pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk . Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu penelitian yaitu selama 6 (enam) bulan dari bulan januari sampai dengan bulan Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data Kuantitatif, merupakan data yang dihitung atau data berupa angka-angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan.
- b. Data Kualitatif, merupakan data yang bukan merupakan angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata, seperti struktur organisasi, visi misi dan sejarah.

2. Sumber Data

- a. Data Sekunder, data yang bersumber dari dokumen perusahaan berupa laporan neraca, laporan laba rugi laporan arus kas pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Agar dapat diuji kebenarannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu dengan membaca rujukan teoritis, baik melalui buku-buku literatur, tesis, maupun publikasi perusahaan yang ada kaitannya dengan tema dan judul penelitian
2. Penelitian lapangan, yaitu proses pengumpulan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden atau pihak perusahaan untuk menyusun karya ilmiah yang diperoleh dari LPIPM.

D. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan pendekatan rasio arus kas sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) (Hery:2015)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ket:

Jika $AKO < 1$ = tidak baik

Jika $AKO \geq 1$ = baik

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) (Hery:2015)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Ket:

Jika CKB < 1 = tidak baik

Jika CKB ≥ 1 = baik

3. Rasio pengeluaran Modal (PM) (Hery:2015)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Ket:

Jika PM < 1 = tidak baik

Jika PM ≥ 1 = baik

4. Rasio Total Hutang (TH) (Hery:2015)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Ket:

Jika TH < 1 = tidak baik

Jika TH ≥ 1 = baik

E. Definisi Operasional Variabel

1. Laporan Arus Kas merupakan komponen laporan keuangan yang berisi informasi relevan mengenai arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas dalam penelitian ini diukur dengan satuan persen dan kali.
2. Kinerja keuangan merupakan usaha yang telah dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat pencapaian yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) Tbk memulai sejarahnya pada 14 Mei 1991 di mana Perseroan pertama kali didirikan sebagai sebuah perusahaan konsorsium antara Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar, Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa, serta pihak swasta. Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC). Sebagai tindak lanjut dari pencaanangan 10 kawasan wisata yang diumumkan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (PARPOSTEL), yang pada saat itu dijabat Susilo Sudarman, maka Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, H. Achmad Amiruddin, memberikan rekomendasi atas Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Wisata kepada GMTDC pada tanggal 4 Juli 1991.

Pada tanggal 8 Juli 1991, Menteri PARPOSTEL secara resmi menyetujui GMTDC sebagai Pengelola Kawasan Wisata Tanjung Bunga, Sulawesi Selatan. Persetujuan ini ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 1188/ XI/1991 tanggal 5 November 1991 tentang peruntukan tanah seluas 1.000 hektar untuk pembangunan Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga atas nama GMTDC, yang disempurnakan dengan Surat Keputusan

Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No.138/ II/1995 tanggal 15 Februari 1995. Pada awalnya tidak ada investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya untuk pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga, yang saat itu masih penuh dengan semak belukar dan rawa, mengingat besarnya dana yang dibutuhkan, potensi pasar yang tidak pasti serta tingkat risiko yang sangat tinggi. Proses pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga memulai langkahnya sejak Lippo Group menyatakan kesediaannya untuk menjadi investor utama dan memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994. Pada tahun 1995, Perseroan mulai melakukan pengkajian atas pembangunan kawasan, pembelian lahan, pengurusan izin, proses rancang bangun hingga pembuatan *master plan* kawasan.

Dalam rangka memacu pengembangan kawasan Tanjung Bunga, Perseroan membangun Jalan Metro Tanjung Bunga yang menghubungkan kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan Takalar. Pembangunan jalan sepanjang kurang lebih 6 km tersebut menelan biaya kurang lebih Rp70 miliar yang seluruhnya ditanggung oleh Perseroan. Selain pembangunan jalan utama berupa jalan Metro Tanjung Bunga, Perseroan juga mulai membangun infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya serta fasilitas pariwisata didalam kawasan Tanjung Bunga, yakni Pantai Akkarena yang kini menjadi salah satu tujuan wisata utama di Makassar, sebagai upaya meningkatkan nilai tambah Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun

1997 dan pembangunan klaster perumahan dimulai pada tahun 1998. Pada tanggal 9 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-3239/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering-IPO*) dengan menawarkan sebanyak 35.538.000 saham baru Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp575 per lembar saham. Pencatatan saham Perseroan (*company listing*) dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 11 Desember 2000 dan Perseroan secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka. Hal ini merupakan catatan penting dalam sejarah perkembangan dunia usaha di Sulawesi Selatan serta Kawasan Timur Indonesia pada umumnya karena Perseroan telah mencatatkan dirinya sebagai perusahaan pertama yang berdomisili di Makassar yang menjadi Perusahaan Terbuka.

Keberhasilan membangun dan mengembangkan kawasan Tanjung Bunga menjadi sebuah Kota Mandiri sebagaimana terlihat pada saat ini adalah buah dari perjalanan panjang, kerja keras, dedikasi dan sikap profesionalisme jajaran manajemen beserta segenap staf Perseroan dalam pengelolaan Perseroan, serta ditopang oleh adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat, pemegang saham, investor, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2014, Perseroan memasuki babak baru dalam perjalanan bisnisnya melalui pengembangan proyek kawasan terpadu

(*integrated development*) St. Moritz Makassar yang berlokasi di Panakkukang, pusat kota Makassar. Proyek superblok yang berdiri di atas lahan seluas 2,7 hektar ini dikembangkan dengan konsep *mixed-use development*, di mana terdapat 12 *integrated component* dalam satu lokasi (*12-in-1*) mencakup, antara lain *shopping mall*, hotel berbintang lima, apartemen, Rumah Sakit Internasional Siloam Hospital, sekolah bertaraf internasional, *multi-function lounge*, *private sky infinity pool*, *private member club*, *big screen cineplex 10 theater*, serta *entertainment and F&B hub*. Proyek *superblock* ini dirancang oleh DP Architects (Singapore), dan diperkirakan menelan investasi sekitar Rp3,5 triliun.

Peletakan batu pertama (*groundbreaking*) proyek St. Moritz Makassar ini telah dilakukan pada Juni 2014 dan ditargetkan akan rampung secara bertahap tahun 2022. Proyek ini, yang dikembangkan oleh PT Tribuana Jaya Raya, entitas anak Perseroan, merupakan proyek kawasan terpadu (*mixeduse development*) terbesar di kawasan Timur Indonesia dan merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengembangkan operasi yang lebih luas di Makassar.

Kehadiran St. Moritz Makassar dalam portofolio Perseroan membawa prospek pertumbuhan usaha yang sangat menjanjikan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Selain karena Makassar adalah pasar properti dengan permintaan paling kuat di Indonesia setelah Jakarta, saat ini di kota Makassar belum ada proyek dengan skala dan konsep serupa *superblock* St. Moritz Makassar, sehingga diharapkan

proyek tersebut akan mampu mendorong terbentuknya *return* yang maksimal bagi Perseroan.

B. Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadikan Perseroan sebagai pengembang yang berfokuskan pada investasi awal dalam infrastruktur, fasilitas rekreasi, fasilitas umum dan sosial dan mengembangkan manajemen kota dengan penekanan pada pengembangan basis ekonomi yang kuat melalui kemitraan, dilandasi filosofi *Trust and Quality as a Commodity*.

2. Misi Perusahaan

Tanjung Bunga sebagai perkotaan (*township*) wisata pantai yang berkualitas, ramah lingkungan dan nyaman untuk tinggal, menuntut ilmu, berekreasi, berusaha, bekerja serta menguntungkan bagi pemegang saham, investor, Pemerintah Daerah dan masyarakat pada umumnya.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi dasar dalam manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh Organisasi. Pengorganisasian ini berkaitan dengan pengelompokan kegiatan, pengaturan orang maupun sumber daya lainnya dan mendelegasikannya kepada individu ataupun unit tertentu untuk menjalankannya sehingga diperlukan penyusunan struktur organisasi yang memperjelas fungsi-fungsi setiap bagian dan sifat hubungan antara bagian-bagian tersebut.

D. Deskripsi Jabatan

Struktur di dalam organisasi dibuat untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Struktur organisasi secara jelas mampu memisahkan tanggung jawab dan wewenang anggotanya. Tugas dari masing-masing departemen struktur organisasi diantaranya :

1. President Director
 - a. Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
 - b. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan dalam meeting-meeting BOD.
2. BOD Secretary
 - a. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi.
 - b. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perseroan.

3. Director
 - a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi.
 - b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur.
4. Corporate Secretary
 - a. Memberikan layanan informasi kepada masyarakat terkait kondisi perusahaan.
 - b. Memberikan masukan kepada direksi dalam rangka mematuhi ketentuan yang berlaku.
5. Associate Director
 - a. Berkolaborasi dengan direksi departemen lain.
 - b. Memantau kerja sama tim dan memberikan bimbingan agar tim tetap berada di jalur yang benar.
6. Legal Affairs
 - a. Mengurus segala hal perizinan yang menyangkut perusahaan.
 - b. Mengurus dan merumuskan surat perjanjian kerja sama antar perusahaan.
7. Land Affairs
 - a. Melakukan proses legalitas akuisisi lahan.
8. PR dan Media Relation
 - a. Membangun hubungan baik dengan media dan meningkatkan citra perusahaan.

- b. Memperoleh publisitas, pemberitaan, atau liputan media seluas mungkin.

9. Event dan Media Social

- a. Mengelola akun social media dari sisi konten mulai dari merancang konten yang menarik hingga menjawab yang berhubungan dengan perusahaan

10. Accounting dan Tax

- a. Memastikan ketersediaan laporan keuangan dan pajak bulanan serta tahunan.
- b. Memastikan validitas transaksi keuangan dan pajak perusahaan.

11. Sales Admin

- a. Menghandle permintaan client terkait layanan yang ditawarkan.
- b. Menyediakan informasi penjualan berdasarkan lini produk atau wilayah yang digunakan manajer penjualan untuk menyiapkan laporan dan memantau kinerja.

12. Finance Head

- a. Membantu pencapaian sasaran keuangan perusahaan dengan mempersiapkan laporan secara tepat waktu.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

13. Marketing support

Membantu bagian marketing dalam proses pemasaran dan pencapaian target.

14. Sales Counter

- a. Memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen, agar konsumen tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan.
- b. Mampu menerima dan memberikan solusi terhadap keluhan konsumen.

15. Design Div. Head

- a. Berpikir kreatif untuk menghasilkan ide-ide dan konsep-konsep baru dan mengembangkan desain interaktif.
- b. Mengembangkan prototype desain yang sesuai dengan tujuan klien.

16. PM Infrastruktur

- a. Bertanggung jawab untuk mengelola proyek.
- b. Memahami bisnis dan tujuan bisnis sponsor dan kemampuan teknologi untuk mencapai tujuan proyek yang diinginkan.

17. MIS (Management Information System)

- a. Penyimpanan data dan mengolah database dalam perusahaan.
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Laporan Arus Kas

Berdasarkan data keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat ditampilkan informasi baru untuk menunjukkan dari sisi keuangan perusahaan. Informasi ini diperoleh melalui suatu analisis yang memadukan berbagai macam informasi keuangan yang ada. Analisis rasio laporan arus kas digunakan untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu perusahaan. Berikut ini perhitungan rasio-rasio selama 5 tahun, yaitu tahun 2015- 2019 sebagai berikut :

1. Analisis Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Kewajiban Lancar PT. Gowa Makassar Tourism Development.

Tabel 3. Data jumlah Arus Kas Operasi dan Kewajiban Lancar Tahun 2015-2019

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar
2015	64.143.320.950	512.933.237.967
2016	34.502.194.392	435.869.175.502
2017	1.877.319.620	415.365.986.414
2018	7.853.305.718	347.661.140.865
2019	5.941.308.937	281.738.984.352

Sumber : PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2020

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Berdasarkan rumus, maka dapat dihitung Rasio Arus Kas Operasi terhadap kewajiban lancar PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2015-2019 sebagai berikut :

a. Tahun 2015

$$AKO = \frac{64.143.320.950}{512.933.237.967}$$
$$= 0,125$$

b. Tahun 2016

$$AKO = \frac{34.502.194.392}{435.869.175.502}$$
$$= 0,079$$

c. Tahun 2017

$$AKO = \frac{1.877.319.620}{415.365.986.414}$$
$$= 0,0045$$

d. Tahun 2018

$$AKO = \frac{7.853.305.718}{347.661.140.865}$$
$$= 0,022$$

e. Tahun 2019

$$AKO = \frac{5.941.308.937}{281.738.984.352}$$
$$= 0,021$$

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio AKO Terhadap Kewajiban Lancar Bunga PT. Gowa Makassar Tourim Development Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Nilai Rasio	Standar Industri
2015	0,125	1
2016	0,079	1
2017	0,0045	1
2018	0,022	1
2019	0,021	1

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil perhitungan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar untuk tahun 2015 adalah sebesar 0.125 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 12,5 arus kas operasi yang diterima perusahaan, dengan kata lain bahwa kemampuan yang dimiliki arus kas operasi perusahaan untuk membayar kewajibannya adalah sebesar 0,125 dari total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2016 arus kas operasi terhadap kewajiban lancar adalah 0,079 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 7,9 arus kas operasi yang diterima perusahaan dengan kata lain bahwa kemampuan yang dimiliki oleh arus kas operasi perusahaan untuk membayar kewajibannya adalah sebesar 0,079 dari total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2017 arus kas operasi terhadap kewajiban lancar adalah sebesar 0,0045 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar

dijamin dengan Rp 0,45 arus kas operasi yang diterima perusahaan dengan kata lain bahwa kemampuan yang dimiliki oleh arus kas operasi perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya adalah sebesar 0,0045 dari total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2018 arus kas operasi terhadap kewajiban lancar adalah sebesar 0,022 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan 2,2 arus kas operasi yang diterima perusahaan dengan kata lain bahwa kemampuan yang dimiliki oleh arus kas operasi perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya adalah sebesar 0,022 dari total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2019 arus kas operasi terhadap kewajiban lancar adalah sebesar 0,021 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan 2,1 arus kas operasi yang diterima perusahaan dengan kata lain bahwa kemampuan yang dimiliki oleh arus kas operasi perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya adalah sebesar 0,021 dari total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada tahun 2015 - 2019 terus mengalami penurunan berada dibawah standar rata-rata industri 1 yang berarti pada lima tahun terakhir perusahaan tidak cukup memiliki kemampuan yang lebih untuk membayar kewajiban lancar dengan menggunakan arus kas operasi. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tersebut kinerja keuangan pada PT Gowa Makassar Tourism

Development Tbk kurang baik karena nilai arus kasnya rendah, dimana berada dibawah angka “ 1 “. Hal ini sesuai dengan pendapat Hery (2010;243) menyatakan bahwa semakin rendah cakupan arus kas terhadap hutang maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar”. Rasio arus kas operasi dibawah 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan perusahaan, artinya perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang-hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak buruk bagi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan dalam membiayai pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat memilih beberapa opsi seperti: mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran persediaannya guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

2. Analisis Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Bunga PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Tabel 5. Data Jumlah Arus Kas Operasi, Bunga, dan Pajak Tahun 2015-2019

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak (Rp)
2015	64.143.320.950	3.480.618.602	34.095.436
2016	34.502.194.392	7.979.260.611	29.903.763
2017	1.877.319.620	8.539.587.666	20.841.537
2018	7.853.305.718	8.232.613.821	11.752.354
2019	5.941.308.937	8.835.623.186	44.611.411

Sumber : PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2020

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Berdasarkan rumus , maka dapat dihitung Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2015-2019 sebagai berikut :

a. Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{CKB} &= \frac{64.143.320.950 + 3.480.618.602 + 34.095.436}{3.480.618.602} \\ &= 19,4 \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{CKB} &= \frac{34.502.194.392 + 7.979.260.611 + 34.095.436}{7.979.620.611} \\ &= 5,32 \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{CKB} &= \frac{1.877.319.620 + 8.539.587.666 + 20.841.537}{8.539.587.666} \\ &= 1,22 \end{aligned}$$

d. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{CKB} &= \frac{7.853.305.718 + 8.232.613.821 + 11.752.354}{8.232.613.821} \\ &= 1,95 \end{aligned}$$

e. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{CKB} &= \frac{5.941.308.937 + 8.835.623.186 + 44.611.411}{8.835.623.186} \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio AKO Terhadap Bunga PT. Gowa Makassar Tourim Development Tbk. Tahun 2015-2019

Tahun	Nilai Rasio	Standar Industri
2015	19,4	1
2016	5,32	1
2017	1,22	1
2018	1,95	1
2019	1,67	1

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap bunga pada tahun 2015 diperoleh nilai arus kas sebesar 19,4 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 19 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Tahun 2016 sebesar 5,32 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah 5 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Tahun 2017 sebesar 1,22 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah 1 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk tahun 2018 sebesar 1,95 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 1 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Dan tahun 2019 sebesar 1,67 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah 1 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap bunga, kinerja dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat dikatakan baik karena dilihat dari rasio berada diatas 1 sesuai dengan standar rata-rata industri perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hery (2005;106) bahwa rasio yang tinggi menunjukkan arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutupi biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

3. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Pengeluaran Modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tabel 7. Data Jumlah Arus Kas Operasi dan Pengeluaran Modal Tahun 2015-2019

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)
2015	64.143.320.950	1.273.990.253.786
2016	34.502.194.392	1.229.172.450.340
2017	1.877.319.620	1.242.714.753.944
2018	7.853.305.718	1.252.862.156.022
2019	5.941.308.937	1.107.518.134.867

Sumber : PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2020

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Berdasarkan rumus, maka dapat dihitung Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2015-2019 sebagai berikut :

a. Tahun 2015

$$\begin{aligned} PM &= \frac{64.143.320.950}{1.273.990.253.786} \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{PM} &= \frac{34.502.194.392}{1.229.172.450.340} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{PM} &= \frac{1.877.319.620}{1.242.714.753.944} \\ &= 0,0015 \end{aligned}$$

d. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{PM} &= \frac{7.853.305.71}{1.252.862.156.022} \\ &= 0,006 \end{aligned}$$

e. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{PM} &= \frac{5.941.308.937}{1.107.518.134.867} \\ &= 0,005 \end{aligned}$$

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio AKO Terhadap Pengeluaran Modal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2015-2019

Tahun	Nilai Rasio	Standar Industri
2015	0,05	1
2016	0,02	1
2017	0,0015	1
2018	0,006	1
2019	0,005	1

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat rasio kas arus operasi terhadap pengeluaran modal pada tahun 2015 sebesar 0,05 yang berarti kemampuan arus operasi untuk membiayai pengeluaran modal sebesar

0,05 kali. untuk tahun 2016 sebesar 0,02 yang berarti kemampuan arus operasi untuk membiayai pengeluaran modal sebesar 0,02 kali. Pada tahun 2017 sebesar 0,0015 yang berarti kemampuan arus operasi untuk membiayai pengeluaran modal sebesar 0,0015 kali. Tahun 2018 sebesar 0,006 yang berarti kemampuan arus operasi untuk membiayai pengeluaran modal sebesar 0,006 kali. Tahun 2019 sebesar 0,005 yang berarti kemampuan arus operasi untuk membiayai pengeluaran modal sebesar 0,005 kali.

Pada tahun 2016 mengalami penurunan dalam rasio pengeluaran modal yang mengakibatkan kurangnya ketersediaan untuk investasi dan pembayaran hutang kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dalam rasio pengeluaran modal yang mengakibatkan kurangnya ketersediaan untuk investasi dan pembayaran hutang Pada tahun 2018 mengalami peningkatan dalam rasio pengeluaran modal yang mencukupi ketersediaan untuk investasi dalam pembayaran hutang. Pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan dalam rasio pengeluaran modal yang mengakibatkan kurangnya ketersediaan untuk investasi dan pembayaran hutang.

Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal dapat disimpulkan bahwa pada kinerja keuangan Pt. Gowa Makassar Tourism Development Tbk kurang baik karena berada dibawah angka 1 dan rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal pada suatu perusahaan. Hal ini sesuai

dengan pendapat Herry (2005;106) bahwa rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal untuk membiayai pengeluaran modal perusahaan.

4. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Total Hutang

Tabel 9. Data Jumlah Arus Kas Operasi dan Total Hutang Tahun 2015-2019

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Hutang (Rp)
2015	64.143.320.950	719.732.960.562
2016	34.502.194.392	590.413.630.191
2017	1.877.319.620	538.877.693.247
2018	7.853.305.718	488.790.826.773
2019	5.941.308.937	417.348.795.064

Sumber : PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2020

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Berdasarkan rumus, maka dapat dihitung Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2015-2019 sebagai berikut :

a. Tahun 2015

$$TH = \frac{64.143.320.950}{719.732.960.562}$$

$$= 0,089$$

b. Tahun 2016

$$TH = \frac{34.502.194.392}{590.413.630.191}$$

$$= 0,058$$

c. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{TH} &= \frac{1.877.319.620}{538.877.693.247} \\ &= 0,0034 \end{aligned}$$

d. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{TH} &= \frac{7.853.305.718}{488.790.826.773} \\ &= 0,016 \end{aligned}$$

e. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{TH} &= \frac{5.941.308.937}{417.348.795.064} \\ &= 0,014 \end{aligned}$$

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio AKO Terhadap Tota Hutang Tahun 2015-2019

Tahun	Nilai Rasio	Standar Industri
2015	0,089	1
2016	0,058	1
2017	0,0034	1
2018	0,016	1
2019	0,014	1

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada tahun 2015 diperoleh nilai arus kas sebesar 0,089 yang berarti total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi sebesar 0,089. Tahun 2016 sebesar 0,058 yang berarti total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi sebesar 0,058. Untuk tahun 2017 sebesar 0,0034 yang berarti total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi sebesar 0,0034. Tahun 2018 sebesar 0,016 yang

berarti total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi sebesar 0,016, dan tahun 2019 sebesar 0,014 yang berarti total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi 0,014. Rasio total hutang tahun 2015-2019 terbilang sangat rendah, yang menunjukkan bahwa kemampuan membayar semua kewajibannya melalui arus kas yang berasal dari aktivitas operasi adalah kurang baik. Dari perhitungan diatas dapat diketahui memiliki nilai rasio total hutang yang rendah,

Rasio arus kas terhadap total hutang terlihat bahwa kinerja keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar total hutangnya melalui arus kas operasi bersih perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas selain arus kas normal perusahaan untuk menutup total hutangnya. Hery (2005;106) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis laporan arus kas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan yakni berada dibawah standar rata-rata industry 1 yang berarti pada 5 tahun terakhir perusahaan

tidak cukup memiliki kemampuan yang lebih untuk membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi.

Rasio arus kas operasi terhadap bunga perusahaan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat dikatakan baik karena dilihat dari rasio berada diatas yaitu 1 sesuai dengan standar industri perusahaan sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk kurang baik karena berada dibawah angka 1 sehingga rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal pada suatu perusahaan.

Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap total hutang terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar total hutangnya melalui arus kas operasi bersih perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas selain arus kas normal perusahaan untuk menutupi total hutangnya.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat dan menganalisis laporan arus kas tersebut maka dapat disimpulkan :

- 1 Dari hasil analisis laporan arus kas yang diukur dengan rasio arus kas operasi (AKO), kinerja PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk buruk, karena nilainya dibawah standar rata-rata industri 1 yang artinya nilainya memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran kewajiban lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya.
- 2 Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan kas terhadap bunga PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk kinerjanya baik karena pada tahun 2015-2019 nilainya mencapai standar rata-rata industri yaitu 1
- 3 Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio pengeluaran modal, kinerja PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk buruk, karena nilainya dibawah standar rata-rata industri 1 yang artinya kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal sangat rendah.
- 4 Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio total hutang, kinerja PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk buruk, karena nilainya belum mencapai standar rata-rata industri 1, hal ini disebabkan perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam

membayar total hutangnya melalui arus kas operasi bersih perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas selain arus kas normal perusahaan untuk menutup total hutangnya.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk buruk karena belum diatas standar rata-rata industry yaitu 1, dikatakan kinerja buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak, sehingga memiliki rasio yang sangat kecil. Dapat disimpulkan dari 4 rasio arus kas ini dikatakan buruk karena yang diatas standar 1 hanya 1 rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap bunga, yang berarti kinerja perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran – saran yang dapat penulis berikan berkaitan penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk meningkatkan rasio arus kas operasi dengan mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran persediaanya guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat memenuhi pembayaran kewajiban lancar

pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.

2. Lebih mengupayakan untuk harus memiliki sumber arus kas selain arus kas normal perusahaan untuk menutup total hutangnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan apa yang telah diteliti pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliawan, Novy Budi. 2010. *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2 Bandung Alfabeta.
- 2013. *Analisis Kinerja keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida Utami. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas (Studi kasus pada PT Indosat Tbk 2014-2015)* Skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Fitria Harsinta, 2009. *Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Kinerja Keuangan Pada PT. Aksara Salopos*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- 2014. *PSAK 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan pengukuran*. Jakarta : IAI
- 2015. *PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas-edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan PT. Raja Grafindo
- 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi Salemba Empat*. Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Kasmir 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ke-8, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta.: Raja Grafindo Persada
- Marfu'ah 2016. *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Martani, Dwi dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Nuraini, Monika. 2016. *Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pda PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk. Dan Entitas anak. Pontianak*. Jurnal FinAcc, Volume 1.
- Prihadi, Toto, 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PPM
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Stetapusma, Oktaviana Dwisari, 2017. *Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus di Koperasi Kredit CU Lantang Tipo tahun 2014-2016)*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Subani, 2015. *Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Sido Makmur Lumajang : Widya Gama Lumajang.

L
A
M
P
I
R
A
N

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setor a Kas	3, 10, 33	13.256.598.897	17.793.595.380
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 33	263.003.518	1.199.878.465
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 33	3.418.295.879	1.733.113.709
Persewaan	6	400.233.971.687	431.447.130.782
Uang Muka	12	72.693.716.790	67.431.855.142
Pajak Dibayar di Muka	15.c	17.611.221.833	25.804.416.462
Beban Dibayar di Muka	7	373.458.761	459.142.113
Jumlah Aset Lancar		507.850.267.365	545.869.132.053
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 30.b, 33	92.971.992.217	128.515.565.827
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	243.327.759.247	243.931.456.046
Aset Tetap	11	2.987.773.004	3.517.306.861
Aset Pajak Tanggungan	15.b	131.162.998	87.434.294
Tanah untuk Pengembangan	13	381.903.495.509	352.069.358.705
Jumlah Aset Tidak Lancar		721.322.182.975	728.121.121.733
JUMLAH ASET		1.229.172.450.340	1.273.990.253.786

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	11.744.596.952	17.051.281.060
Beban Akumulasi	10, 14, 30.a, 33	113.208.846.777	121.221.952.184
Utang Pajak	15.d	1.257.308.545	1.654.939.330
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	35.000.000.000
Utang Muka Pelanggan	19	239.616.006.665	337.939.815.393
Pendapatan Ditangguhkan		42.416.563	65.250.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		435.869.175.502	512.933.237.967
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	33.343.261	26.662.100
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	5.512.034.217	3.702.286.000
Utang Muka Pelanggan	19	148.999.077.211	203.070.774.495
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		154.544.454.689	206.799.722.595
Jumlah Liabilitas		590.413.630.191	719.732.960.562
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditangguhkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	2.369.515.269
Saldo Laba	21.a	582.389.040.470	501.118.776.198
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		638.758.818.486	554.257.291.467
Kepentingan Nonpengendali	24	1.663	1.757
Jumlah Ekuitas		638.758.820.149	554.257.293.224
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.229.172.450.340	1.273.990.253.786

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
PENDAPATAN	25	290.018.897.961	319.045.292.945
BEBAN PAJAK FINAL	15 a	(13.746.570.884)	(15.702.804.094)
PENDAPATAN NETO		276.272.327.077	303.342.488.851
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(141.983.994.501)	(135.693.830.037)
LABA BRUTO		134.288.332.576	167.648.658.814
Beban Usaha	27	(44.692.871.201)	(52.377.650.610)
Penjualan dan Lain-lain		2.191.752.232	1.875.635.764
Penjualan dan (Beban) Lainnya		159.467.530	(186.940.057)
LABA USAHA		91.946.681.137	116.959.703.911
Penjualan dan (Beban) Keuangan - Neto	28	(3.754.039.925)	2.655.676.973
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(686.344.546)	(186.741.524)
LABA SEBELUM PAJAK		87.506.296.666	119.428.639.360
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(591.738.150)	(934.088.360)
LABA TAHUN BERJALAN		86.914.558.516	118.494.551.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Positif dan negatif akan			
Dirklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kemungkinan Program	18, 21	(1.104.988.111)	1.329.173.521
Imbalan Pasti			
Pajak Penghasilan Terkait Positif			
Tidak akan Dirklasifikasi ke Laba Rugi	15.b, 21	29.903.763	(34.095.436)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(1.075.084.348)	1.295.078.085
TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		85.839.474.168	119.789.629.085
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.839.474.168	119.789.629.085
Lab a Tahun Berjalan yang diadopsi dari laporan keuangan:			
Pemilik Entitas Individu		86.914.558.620	118.892.415.913
Kepentingan Non-pengendali		(104)	(397.864.913)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		86.914.558.516	118.494.551.000
Jumlah Laba Komprehensif yang diadopsi			
Diatrribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Individu		85.839.474.272	120.187.493.998
Kepentingan Non-pengendali		(104)	(397.864.913)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.839.474.168	119.789.629.085
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang diadopsi dari laporan keuangan			
kepada pemegang saham biasa entitas individu	29	855,98	1.170,92

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pen er im aan d ar i Pelan ggan		140.524.102.058	229.593.516.253
Pen cair an Dan a yan g Dib at asi Pen ggun aan n ya	34	35.543.573.610	8.439.085.358
Pem b ayar an kep ad a Pem aso k, Ko n t r a k t o r d an Pih ak Ket iga		(182.046.265.678)	(271.845.325.086)
Pem b ayar an kep ad a Kar yaw an		(18.366.057.463)	(20.395.949.386)
Pen er im aan Bun ga Net o		4.225.220.686	6.136.295.575
Pem b ayar an Bun ga Beb an Keuan gan		(7.979.260.611)	(3.480.618.602)
Pem b ayar an Pajak		(6.403.506.994)	(12.590.325.062)
Ar us Kas Net o Digun akan un t uk Akt ivit as Op er asi		<u>(34.502.194.392)</u>	<u>(64.143.320.950)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Per o leh an Asel Tet ap		(465.592.091)	(610.250.836)
Ar us Kas Net o Digun akan un t uk Akt ivit as In vest asi		<u>(465.592.091)</u>	<u>(610.250.836)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pen er im aan Pin jam an Ban k Jan gka Pen d ek		165.000.000.000	35.000.000.000
Pem b ayar an Pin jam an Ban k Jan gka Pen d ek		(130.000.000.000)	--
Pen er im aan d ar i Pih ak Ber elasi		--	39.973.469.451
Pem b ayar an Divid en Tun ai	21 b	(4.569.210.000)	(6.599.970.000)
Ar us Kas Net o Dip er o leh d ar i Akt ivit as Pen d an aan		<u>30.430.790.000</u>	<u>68.373.499.451</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>(4.536.996.483)</u>	<u>3.619.927.665</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.793.595.380	22.230.667.549
Penyesuaian Kas dan Setara Kas Terkait Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak		--	(8.056.999.834)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>13.256.598.897</u></u>	<u><u>17.793.595.380</u></u>

Tam b ah an In f o r m asi akt ivit as yan g t id ak m em p en gar
uh i ar us kas d isajikan d alam Cat at an 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3, 10, 33	12.514.215.218	13.256.598.897
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 33	1.600.560.456	263.003.518
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 33	4.118.086.695	3.418.295.879
Persediaan	6	387.133.738.076	400.233.971.687
Uang Muka	12	79.312.916.341	72.693.716.790
Pajak Dibayar di Muka	15.c	11.178.286.564	17.611.221.833
Beban Dibayar di Muka	7	374.282.184	373.458.761
Jumlah Aset Lancar		496.232.085.534	507.850.267.365
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 30.b, 33	106.889.865.784	92.971.992.217
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	242.785.187.817	243.327.759.247
Aset Tetap	11	2.097.606.993	2.987.773.004
Aset Pajak Tangguhan	15.b	191.184.649	131.162.998
Tanah untuk Pengembangan	13	394.518.823.167	381.903.495.509
Jumlah Aset Tidak Lancar		746.482.668.410	721.322.182.975
JUMLAH ASET		1.242.714.753.944	1.229.172.450.340

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	19.277.620.603	11.744.596.952
Beban Akrual	10, 14, 30.a, 33	130.288.590.628	113.208.846.777
Utang Pajak	15.d	1.616.009.486	1.257.308.545
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang Muka Pelanggan	19	194.172.515.697	239.616.006.665
Pendapatan Ditangguhkan		11.250.000	42.416.563
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		415.365.986.414	435.869.175.502
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	29.994.181	33.343.261
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6.280.352.421	5.512.034.217
Uang Muka Pelanggan	19	117.201.360.231	148.999.077.211
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123.511.706.833	154.544.454.689
Jumlah Liabilitas		538.877.693.247	590.413.630.191
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	--
Saldo Laba	21.a	647.442.281.113	582.389.040.470
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		703.837.059.129	638.758.818.486
Kepentingan Nonpengendali	24	1.568	1.663
Jumlah Ekuitas		703.837.060.697	638.758.820.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.242.714.753.944	1.229.172.450.340

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN	25	237.267.562.075	290.018.897.961
BEBAN PAJAK FINAL	15 a	(9.767.703.941)	(13.746.570.884)
PENDAPATAN NETO		227.499.858.134	276.272.327.077
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(112.193.905.473)	(141.983.994.501)
LABA BRUTO		115.305.952.661	134.288.332.576
Beban Usaha	27	(41.619.632.489)	(44.692.871.201)
Pendapatan Lainnya - Neto		911.650.590	2.351.219.762
LABA USAHA		74.597.970.762	91.946.681.137
Beban Keuangan - Neto	28	(5.251.933.304)	(3.754.039.925)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(542.571.430)	(686.344.546)
LABA SEBELUM PAJAK		68.803.466.028	87.506.296.666
Beban Pajak Penghasilan	15 a	(573.206.556)	(591.738.150)
LABA TAHUN BERJALAN		68.230.259.472	86.914.558.516
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18, 21 a	(659.410.461)	(1.104.988.111)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15 b, 21 a	20.841.537	29.903.763
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(638.568.924)	(1.075.084.348)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.591.690.548	85.839.474.168
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		68.230.259.567	86.914.558.620
Kepentingan Nonpengendali		(95)	(104)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		68.230.259.472	86.914.558.516
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		67.591.690.643	85.839.474.272
Kepentingan Nonpengendali		(95)	(104)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.591.690.548	85.839.474.168
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	671,97	855,98

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		160.318.744.078	140.524.102.058
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(13.917.873.567)	35.543.573.610
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga		(115.030.823.921)	(182.046.265.678)
Pembayaran kepada Karyawan		(20.491.300.460)	(18.366.057.463)
Penerimaan Bunga Neto		3.444.914.636	4.225.220.686
Pembayaran Bunga Beban Keuangan		(8.539.587.666)	(7.979.260.611)
Pembayaran Pajak		(3.906.753.480)	(6.403.506.994)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.877.319.620	(34.502.194.392)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(77.904.219)	(465.592.091)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(77.904.219)	(465.592.091)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek		175.000.000.000	165.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(175.000.000.000)	(130.000.000.000)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(3.349.080)	-
Pembayaran Dividen Tunai	21 b	(2.538.450.000)	(4.569.210.000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.541.799.080)	30.430.790.000
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(742.383.679)	(4.536.996.483)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		13.256.598.897	17.793.595.380
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		12.514.215.218	13.256.598.897

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	24	211,154,716,963	253,808,572,531	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	15 a	(5,638,802,608)	(8,770,654,094)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		205,515,914,355	245,037,918,437	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(108,723,360,816)	(128,998,670,915)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		96,792,553,539	116,039,247,522	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(56,240,196,514)	(43,861,573,133)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(5,978,267,257)	(155,130,867)	Other Expenses - Net
LABA USAHA		34,574,069,768	72,022,543,522	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(4,649,659,655)	(4,178,852,299)	Financial Expense - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(99,440,252,085)	(5,601,572,243)	Share in Loss of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(69,515,841,972)	62,042,118,980	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	15 a	(599,701,639)	(598,906,539)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(70,115,543,611)</u>	<u>61,443,212,441</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Other Comprehensive Income
Labas (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	(1,800,297,246)	427,416,465	Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15 b	44,611,411	(11,752,354)	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>(1,755,685,835)</u>	<u>415,664,111</u>	Tax Income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(71,871,229,446)</u>	<u>61,858,876,552</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
LABA (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(70,115,543,101)	61,443,212,578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Kepentingan Nonpengendali		(510)	(137)	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(70,115,543,611)</u>	<u>61,443,212,441</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(71,871,228,936)	61,858,876,689	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Kepentingan Nonpengendali		(510)	(137)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(71,871,229,446)</u>	<u>61,858,876,552</u>	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PER SAHAM				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(690.54)	605.13	EARNINGS (LOSS) PER SHARE
				Basic, Profit (Loss)
				For The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed In Full Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank				Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha -	3, 11, 33	17,458,488,798	17,567,063,492	Trade Accounts Receivable -
Pihak Ketiga - Neto	4, 33	71,394,494	2,002,983,833	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	7,333,468,409	15,026,884,777	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	346,303,035,413	353,020,753,270	Inventories
Uang Muka	7	83,676,646,002	81,843,553,258	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15 c	4,211,293,748	6,963,021,017	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	200,932,770	322,004,294	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		459,255,257,724	476,746,263,941	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	117,883,849,647	131,120,039,982	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	137,543,363,489	236,983,615,574	Investment in Associate
Aset Tetap	12	2,160,407,996	2,069,610,839	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	15 b	267,012,808	199,155,297	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	13	390,408,243,203	405,743,470,389	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		648,262,877,143	776,115,892,081	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,107,518,134,867	1,252,862,156,022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	32,590,230,057	20,724,887,977	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	11, 16, 33	140,934,239,653	153,816,379,949	Accrued Expenses
Utang Pajak	15 d	1,132,374,439	1,005,936,749	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Uang Muka Pelanggan	19	36,799,570,203	101,936,436,190	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan		282,570,000	177,500,000	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		281,738,984,352	347,661,140,865	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	72,109,514	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	7,813,744,020	6,251,830,620	Post-employment Benefits Liabilities
Uang Muka Pelanggan	19	127,723,957,178	134,805,745,774	Advances from Customers
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		135,609,810,712	141,129,685,908	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		417,348,795,064	488,790,826,773	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		633,774,560,866	707,676,549,802	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		690,169,338,882	764,071,327,818	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		921	1,431	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		690,169,339,803	764,071,329,249	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,107,518,134,867	1,252,862,156,022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

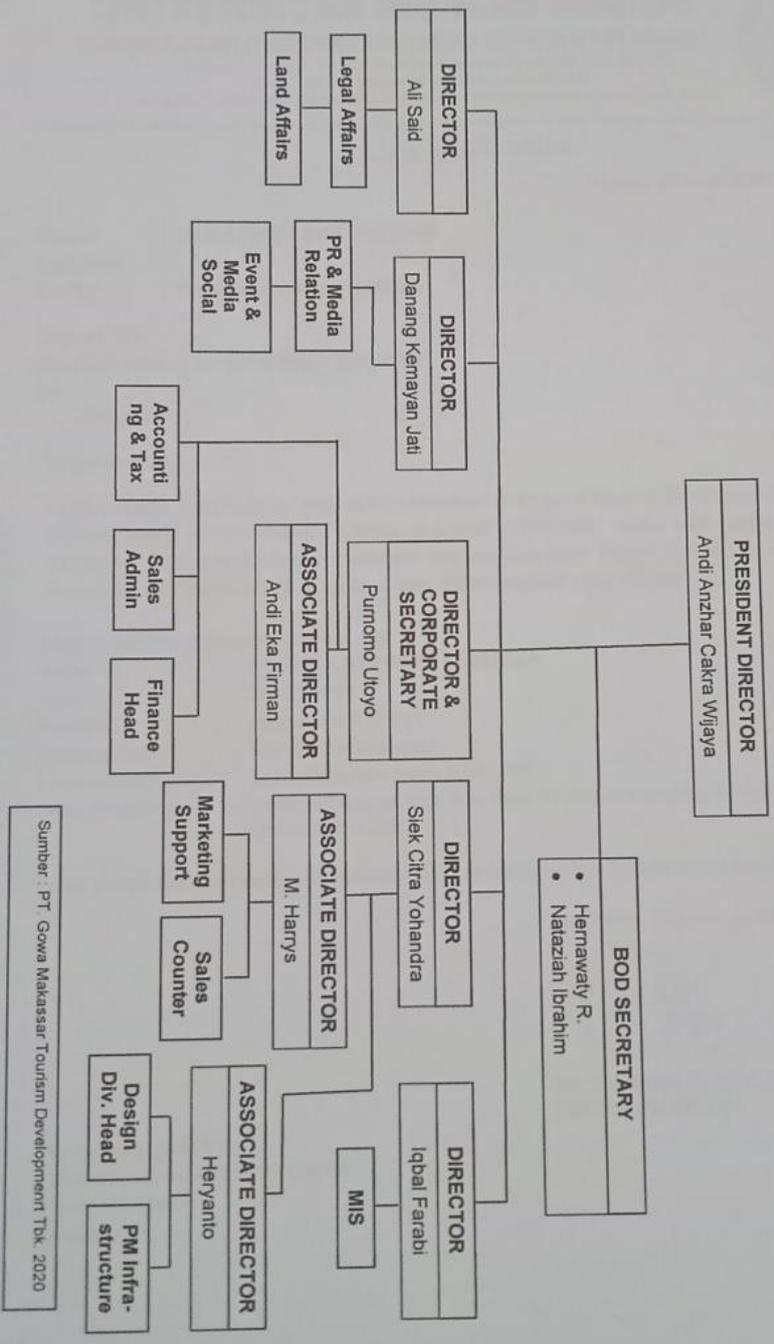
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		141,125,054,871	165,667,301,728	Receipt from Customers
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	9	13,236,190,335	(24,230,174,198)	Disbursement (Placement) of Restricted Funds
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(111,557,361,451)	(102,776,828,437)	Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(28,724,248,359)	(21,632,304,914)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	28	4,185,963,531	4,211,021,796	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Keuangan	28	(8,835,623,186)	(8,232,613,821)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak		(3,486,666,804)	(5,153,096,436)	Payment of Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5,941,308,937	7,853,305,718	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap	12	(419,124,631)	(675,849,444)	Acquisition of Property and Equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(419,124,631)	(675,849,444)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek		165,000,000,000	185,000,000,000	Short-Term Bank Loan Receipt
Penerimaan		(165,000,000,000)	(185,000,000,000)	Payment
Pembayaran		(3,600,001,000)	(500,000,000)	Payment to Related Party
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(2,030,760,000)	(1,624,608,000)	Payment of Cash Dividend
Pembayaran Dividen Tunai		(5,630,761,000)	(2,124,608,000)	Net Cash Used in Financing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(5,630,761,000)	(2,124,608,000)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(108,576,694)	5,052,848,274	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	17,567,063,492	12,514,215,218	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	17,458,486,798	17,567,063,492	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

STRUKTUR ORGANISASI
PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.



Sumber : PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2020

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 03 Juni 2020

Nomor : 1364/ LPPM-UMMA/VI/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan Galery Investasi Bursa Efek UMI
 Di-
 Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin pra penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : **FAJRIYANTI REZKI AMELIA**
 Nim : 1661201097
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Lokasi Penelitian : Galery Investasi Bursa Efek UMI
 Judul Penelitian : Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros



Dr. Suhartina R, S.Pd., M.Hum
 NINDN. 0914017001

- Tembusan kepada Yth.
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
 2. Dekan FEB UMMA
 3. Peninggal


GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
 Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
 Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor	: 00111/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020	20 Syawal	1441H
Lamp	: -	12 Juli	2020M
Hal	: <u>Jawaban Permohonan Penelitian</u>		

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
 di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

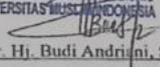
Nama	: Fajriyanti Rezki Amelia
Stambuk	: 1661201097
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Illmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: <i>"Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk"</i>
2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Kepala
 Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



GI BEI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA


 Dr. Hj. Budi Andriani, SE.,MM+